

**ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENGHASILKAN LABA
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**Nama : MASDYANTI MANDALA PUTRI
NPM : 1305170632
Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

MASDYANTI MANDALA PUTRI. 1305170632. Analisis Pendapatan Dalam Menghasilkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Skripsi 2017.

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah a) Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan pendapatan dan laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. b) Untuk menganalisis pendapatan dalam menghasilkan laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, kuantitatif, yang mana peneliti menganalisis pendapatan dalam menghasilkan laba menghasilkan laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Teknik analisa dengan cara mengumpulkan data, menghitung data, mendeskripsikan data dan menganalisis data sekunder PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan belum mampu menghasilkan laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai pendapatan dan laba yang menurun drastis pada tahun 2013-2015 dan perusahaan belum efektif dalam mengoperasikan pendapatan dan laba perusahaan.

Kata Kunci : Pendapatan dan Laba

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Allah SWT, yang mana telah memberi rahmat dan karunia-Nya, atas kelancaran dan kemudahan kepada penulis karena dengan kemudahan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kantor Direksi Medan. Skripsi ini sangat dibutuhkan oleh penulis untuk salah satu kelengkapan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini belumlah sempurna, akan tetapi penulis telah melakukan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran atas ketidak sempurnaan skripsi dan demi perbaikan skripsi ini. Dalam mempersiapkan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Untuk itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ayah Busnawir Rasyid dan Bunda Dewi Sartina tercinta yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Sukma Lesmana SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah rela mengorbankan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan membina penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu.
6. Seluruh Dosen, Pegawai beserta Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini berupa waktu maupun motivasi.
7. Seluruh Staf dan Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) khususnya Bagian Akuntansi yang senantiasa memberi pengarahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian penulis mengucapkan banyak terima kasih.
8. Kepada abangda Dani Indra Putra S.T., dan kakak Lidya Safitri AM. Keb,. Serta adik saya Maya Rahma Sari, Ahmad Budi Kusuma yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Kepada Boy Friend penulis Bribda Gefri Henrika Silaban dan temen-teman Penulis Irma Yety S.AK, Sahdiah S.AK, Sriyana S.E, Ita yuliana S.AK, Hikma Yusanti Harahap, Bineng Harahap, Rahmayanti Harahap S.AK yang senantiasa menghibur dan membantu penulis.

Dengan demikian penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) serta mahasiswa/I pada umumnya, agar dapat menjadi bahan perbandingan dan dapat dipergunakan bagi siapa saja yang membutuhkan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb

Medan, Oktober 2017
Penulis

Masdyanti Mandala Putri
1305170632

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
1. Batasan Masalah.....	6
2. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teoritis	8
1. Laporan Keuangan	8
2. Pendapatan	12
3. Laba/Rugi	15
B. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Defenisi Operasional Perusahaan	23

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Deskripsi Objek Penelitian	26
2. Analisis Data.....	29
B. Pembahasan	34
1. Pendapatan dan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan	34
2. Pendapatan Dalam Menghasilkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I-1	Pendapatan dan laba/rugi	3
Tabel II-1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel III-1	Jadwal Penelitian	24
Tabel IV-1	Analisis Pendapatan	30
Tabel IV-2	Analisis Laba Kotor	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir	22
Gambar IV.1	% Pendapatan.....	31
Gambar IV.2	% Laba	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Tujuan perusahaan menjalankan usaha yaitu mencari laba yang sebesar-besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan secara terus menerus.

Untuk memaksimalkan laba, maka perusahaan harus bisa merencanakan dan mengendalikan dengan baik dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba, yang keseluruhan elemen tersebut digambarkan dalam perhitungan laba/rugi. Tujuan utama dari perhitungan laba/rugi adalah untuk memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dalam satu periode tertentu. Agar informasi tersebut memiliki nilai guna maka dalam penyusunan laba/rugi harus dirincikan secara tepat dan akurat sehingga informasi tersebut dapat dievaluasi dalam rangka penyusunan perencanaan di masa yang akan datang atau untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan serta keputusan untuk masa yang akan datang.

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan merupakan hasil yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktivitas perusahaan. Pendapatan perusahaan dapat diperoleh dari aktivitas yang menjadi target bagi perusahaan.

Pendapatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap laba, karena pendapatan merupakan hasil dari usaha yang berlangsung. Pendapatan yang menunjang berjalan atau tidaknya suatu perusahaan untuk periode

berikutnya. Suatu pendapatan memang sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan, karena apabila tidak ada pendapatan maka tidak ada juga laba.

Selain pendapatan yang mempengaruhi laba, beban juga perlu diperhatikan agar laba yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan yang diinginkan, karena beban yang mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan laba.

Menurut Mulyadi (2002, Hal,22) menyatakan bahwa “sebagian upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba, ada dua hal yang dapat diupayakan, Pertama, dengan upaya untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya yang rendah. Kedua, apabila pendapatan tidak dapat optimal maka biaya yang harus turun”.

Menurut Teori dari Kasmir menyatakan bahwa “peningkatan laba/rugi dapat dilakukan melalui pengurangan beban.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah perusahaan yang bergerak dibidang Agro Bisnis dan Agro Industri Kelapa Sawit dan Karet. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mendapatkan pendapatan dan mengeluarkan biaya operasional untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, yang mana gunanya untuk menghasilkan laba.

Berikut tabel pendapatan dan laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), dimana perusahaan mengalami laba dan rugi pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 1.1
Pendapatan dan Laba/Rugi
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Tahun	Pendapatan	Laba Kotor
2011	Rp. 6.451.118.061.056	Rp. 2.724.673.158.749
2012	Rp. 5.946.518.723.390	Rp. 2.404.444.990.882
2013	Rp. 5.708.476.623.601	Rp. 1.861.441.850.559
2014	Rp. 6.232.179.227.727	Rp. 2.246.948.497.504
2015	Rp. 5.363.366.034.203	RP. 1.800.533.828.422
2016	Rp. 5.847.818.785.012	Rp. 2.425.893.949.572

Sumber Data : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat di jelaskan perkembangan pendapatan dan laba kotor perusahaan yaitu pada tahun 2011 pendapatan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.6.451.118.061.056, laba kotor mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.2.724.673.158.749. Di bandingkan pada tahun 2012 pendapatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.5.946.518.723.390, laba kotor mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.2.404.444.990.882. Di bandingkan pada tahun 2013 pendapatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.5.708.476.623.601, laba kotor mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1.861.441.850.559. Di bandingkan pada tahun 2014 pendapatan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.6.232.179.227.727, laba kotor mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.2.246.948.497.504. Di bandingkan pada tahun 2015 pendapatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.5.363.366.034.203, la ba kotor mengalami penurunan dari tahun sebelumnya RP.1.800.533.828.422. Di bandingkan pada tahun 2016 pendapatan mengalami peningkatan dari tahun

sebelumnya sebesar Rp.5.847.818.785.012, laba kotor mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.2.425.893.949.572.

Dari tahun ke tahun perusahaan menghadapi masalah yang sama yaitu naik turunnya pendapatan perusahaan dan rendah yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga laba yang diperoleh lebih kecil dibandingkan beban. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya kebijakan pengendalian biaya dari perusahaan. Dari hasil evaluasi di atas maka dapat dirumuskan bahwa laba setiap tahun mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan, dengan demikian menunjukkan adanya faktor yang mempengaruhi laba yakni biaya perusahaan, dimana terlihat jelas bahwa yang dikeluarkan perusahaan setiap tahun selalu meningkat.

Menurut L. M. Syamryn (2011, hal,41) laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan, jika pendapatannya lebih besar dari biayanya, sebaliknya jika biaya lebih besar dari total pendapatan maka itu disebut rugi.

Menurut Munawir (2007, hal,67) menyatakan “apabila dalam pembandingan yang cukup besar (signifikan) maka perlu bagi penganalisa untuk mengadakan penelitian lebih jauh sebab penyimpangan tersebut mungkin sekali ditimbulkan oleh hal-hal yang luar biasa yang hanya terjadi dalam perusahaan yang sedang dianalisa”.

Dalam setiap perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan perusahaan selama kegiatan berlangsung agar dapat biaya yang relatif besar untuk memperoleh laba yang lebih kecil bila dibandingkan dengan pendapatan.

Untuk memperoleh laba, perusahaan dapat berupaya meningkatkan pendapatan perusahaan dengan biaya yang seefisien mungkin sehingga pada

akhir periode biaya yang akan dikeluarkan akan bernilai rendah. Tidak semua perusahaan dapat mencapai laba yang positif atau bahkan mengalami peningkatan laba dan ada pula perusahaan yang tidak mampu menghasilkan laba karena disebabkan kerugian.

Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun-tahun sebelumnya dan sesudahnya. Dengan diketahui kesulitan keuangan, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang. Dengan begitu perusahaan dapat memenuhi kewajiban perusahaan yang berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **“Analisis Pendapatan dalam Menghasilkan Laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam suatu penelitian perlu diidentifikasi masalah yang akan diteliti dan jelas tujuannya tidak akan terjadi kesimpangsiuran dalam membahas dan meneliti masalah yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan pendapatan dari tahun 2013 & 2015.
2. Terjadinya penurunan laba kotor dari tahun 2013 & 2015.
3. Peningkatan pendapatan dan diikuti juga dengan laba kotor.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai lingkup penelitian yang dilaksanakan, maka penulis membatasi masalah antara lain yaitu :

- 1) Pendapatan yang digunakan adalah pendapatan, karena laba menggunakan hasil jumlah pendapatan perusahaan. Laba yang digunakan adalah laba, karena laba menggunakan hasil jumlah laba perusahaan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengapa pendapatan dan laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mengalami penurunan ?
- 2) Bagaimana pendapatan dalam menghasilkan laba pada PT. perkebunan Nusantara III (Persero) ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah

- a) Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).
- b) Untuk menganalisis pendapatan dalam menghasilkan laba.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat berguna dengan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

- a) Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan.
- b) Bagi perusahaan sebagai bahan masukan yang objektif bagi pemimpin perusahaan dimasa yang akan datang.
- c) Bagi pihak lain sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian yang selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan berupa suatu ringkasan dari suatu transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Martono dan Harjito (2005, hal. 51), laporan keuangan ialah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu dan juga mengenai analisis kondisi keuangan yang melibatkan neraca dan lab/rugi.

Menurut Raharjo, (2001, hal. 1), laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pemimpin pengelola perusahaan yang dipercayakan kepadanya, dan pihak-pihak luar perusahaan, pemilik perusahaan, dan pihak-pihak lainnya.

Menurut Atmaja (2008, hal. 413) laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama satu periode. Elemen-elemen ini sangat penting artinya bahan evaluasi pihak pemakaian laporan keuangan khususnya pihak manajemen yang akan digunakan untuk mengambil kebijaksanaan dan menyusun perencanaan untuk dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba/rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran

keadaan yang mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain :

- a. Penilaian sumber-sumber ekonomi
- b. Menganalisis penggunaan dana
- c. Penilaian aliran kas
- d. Dan lain-lain.

Selain itu laporan keuangan yang baik juga dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan masa lalu, masa sekarang dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan masa yang akan datang.

a. Analisis Laporan Keuangan

Berdasarkan sumber analisis rasio keuangan dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Perbandingan Internal (*internal comparison*) yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama.
2. Perbandingan Eksternal (*eksternal comparison*) yaitu membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis pada saat yang sama.

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dengan dilakukandengan prosedur akuntansi dan penelitian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang

di maksud adalah diketahui beberapa jumlah harta, serta modal dalam neraca yang dimiliki. Kemudian akan diketahui juga jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba/rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba/rugi yang disajikan. Hasil analisa laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2014, hal 5) Analisa laporan keuangan berarti “Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Analisa laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisa yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian hasil perhitungan tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Keseluruhannya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam dan jujur.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar penggunaan laporan keuangan. Laporan keuangan untuk tujuan termasuk

juga laporan keuangan yang disajikan dalam dokumen public lainnya seperti laporan tahunan.

Ada tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai dalam beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Dan lain-lain.

c. Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan

Dalam melakukan analisa laporan keuangan suatu perusahaan digunakan beberapa metode dan teknik analisa. Metode dan teknik tersebut merupakan alat untuk mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut.

Dalam bukunya Syafrida Hani (2014, hal 6) ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu :

1. Analisa Horizontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Teknik yang digunakan adalah analisa tren, angka indeks, dan lain-lain.
2. Analisa Vertikal adalah perbandingan antara pos-pos yang ada suatu periode sehingga akan diketahui keadaan keuangan pada periode

tersebut. Salah satu tujuan dari analisa laporan keuangan ialah meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun teknik analisa yang biasa digunakan dalam laporan keuangan sebagai berikut :

- a) Analisa perbandingan laporan keuangan.
- b) Trend atau posisi.
- c) Analisa ratio.
- d) Analisa sumber dan penggunaan modal kerja.
- e) Analisa sumber dan penggunaan kas.
- f) Analisa perubahan laba kotor.

1. Pendapatan

Pengertian Pendapatan

Pendapatan salah satu komponen penting dalam pembentukan laba, kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode.

Menurut Warner R. Murhadi (2014, hal, 35) “Pendapatan/penjualan bersih diperoleh dari total pendapatan/penjualan selama satu periode dikurangi dengan pembatalan penjualan dan pengurangan dari harga yang tercantum dalam faktur asli karena masalah tertentu, seperti kerusakan dan kualitas yang buruk”.

Menurut Herry (2009, hal, 109) “ Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama dan operasi sentral perusahaan. Pendapatan bisa dalam berbagai bentuk seperti, penjualan, honor, bunga, deviden, dan sewa”.

PSAK NO.23 Tahun 2012, “Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Menurut Soemarso S.R (2005, hal, 230), ada empat kejadian yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan saat diakuinya pendapatan yaitu :

1. Pada saat dilakukan penjualan.
2. Pada saat pembayaran telah diterima.
3. Pada saat bagian tahap produksi diselesaikan.
4. Pada saat selesainya produksi.

Menurut Santoso (2010, hal, 26) pendapatan merupakan pemasukan atau meningkatkan aktiva suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu akibat penyerahan atau pembuatan suatu produk, pelayanan biasa atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan.

Dari definisi di atas penulis menarik kesimpulan tentang pengertian pendapatan, ialah penambahan jumlah aktiva sebagai hasil dari aktivitas yang berjalan dalam perusahaan, pendapatan diperoleh karena adanya penyerahan/penjualan barang/jasa atau aktiva lainnya dalam satu periode.

a. Jenis-jenis Pendapatan

Kusnadi dalam “Akuntansi keuangan menengah (Intermediate), (2015) pendapatan diklasifikasikan menjadi komponen sebagai berikut :

1. Pendapatan Operasi

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama atau menjadi tujuan utama perusahaan. Pendapatan operasi didapatkan dari dua sumber yakni penjualan kotor dan penjualan bersih .

2. Pendapatan Non Operasi

Pendapatan yang diperoleh selain dari kegiatan utama perusahaan yang tidak secara langsung. Pendapatan ini sering disebut pendapatan lain-lain dan untung.

b. Sumber-Sumber Pendapatan

Sumber-sumber pendapatan dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

a) Pendapatan Operasi

Jenis-jenis pendapatan operasi antara lain :

- a. Penjualan adalah hasil penjualan barang atau jasa yang menjadi objek usaha pokok/utama dalam perusahaan.
- b. Potongan pembelian tunai adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan karena pembelian barang secara tunai.

b) Pendapatan di luar operasi, yaitu pendapatan diluar operasi normal *revenue activities*.

c) Pendapatan *non revenue activities* yaitu pendapatan penjualan atau petukaran yang bukan barang dagangan yang dikenal dengan istilah untung (*gain*) yang mana untung ini adalah arus masuk kedalam aktiva.

3. Laba/Rugi

a. Pengertian Laba

Perusahaan selalu berfokus untuk menghasilkan laba yang semaksimal mungkin dan laba tersebut akan dapat dilihat dari laporan laba/rugi perusahaan.

Laporan laba/rugi (*income statements*) ialah laporan yang menggambarkan kinerja hasil operasional perusahaan selama satu periode. Perhitungan laba/rugi merupakan laporan mengenai kemajuan perusahaan, pada dasarnya laporan laba/rugi memberi tahu apa yang diperoleh perusahaan tahun ini.

Menurut Syafrida Hani (2014, hal, 53) Laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan”

Menurut Bridwan (2009, hal, 3) bahwa laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul pendapatan atau investasi dari pemilik.

Menurut Soemarso S.R. (2009, hal, 227) laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Laba/rugi yang dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya.

Apakah untung atau rugi, dan berapa banyak untung atau ruginya. Laporan ini menunjukkan kemajuan usaha perusahaan selama satu periode tertentu. Apabila penghasilan lebih besar dari biaya akan terjadi laba sedangkan jika penghasilan lebih kecil dari biaya perusahaan mengalami kerugian.

Menurut Raharjo (2001, hal, 66) Secara teoritis elemen-elemen yang dikelompokkan kedalam perhitungan laba rugi di kelompokkan kedalam Sembilan kelompok yaitu, pendapatan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasional,dll.

Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut :

- 1) Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan.
- 2) Meningkatnya daya tarik bagi pemilik modal (investor) untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan.

b. Jenis-jenis Laba

Menurut Walter T.Harrison Jr, dkk. (2013, hal, 125) laba pada laporan keuangan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis bagian ialah sebagai berikut :

1) Laba Kotor

Perbedaan antara penjualan bersih dan persentase beban pokok penjualan.Langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi banyak tahap dan merupakan suatu alat kunci dalam menilai suatu kinerja perusahaan.

2) Laba Operasi

Laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Merupakan langkah kedua dari penentuan laba laporan laba/rugi.

3) Laba bersih

Setelah pertimbangan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi.

4) Laba Per Lembar Saham Biasa

Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa untuk suatu periode dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

c. Unsur dan Kegunaan Laba

Laba dalam suatu perusahaan harus diketahui jumlahnya, hal ini dianggap sangat penting karena laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan.

Menurut Bridwan (2014, hal, 29) unsur-unsur laba adalah sebagai berikut :

1) Pendapatan

Arus masuk atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan.

2) Biaya

Aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang salah satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

3) Penghasilan

Selisih dari penghasilan-penghasilan sesudah dikurangi biaya-biaya, bila pendapatan lebih kecil dari biaya selisihnya sering disebut rugi.

4) Keuntungan

Kenaikan aktiva (modal bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua

transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode.

5) Rugi

Penurunan modal (aktiva bersih) dari transaksi samping atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode.

6) Harga Perolehan

Jumlah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Menurut Mulyadi (2002, hal, 513) faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut :

1) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2) Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3) Volume penjualan dan produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi (besar kecilnya biaya produksi). Basu Swasta (2014) menyatakan dua faktor yang mempengaruhi laba adalah pendapatan dan beban. Perusahaan memperoleh laba jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya.

Menurut Mulyadi (2002, hal, 22) yang menyatakan bahwa “sebagai upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba, ada dua hal yang dapat diupayakan. Pertama dengan berupaya untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya rendah. Kedua apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun”.

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan. Setiap perusahaan tidak hanya berpatokan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi, tetapi juga harus difokuskan pengendalian terhadap beban.

e. Manfaat laba

Perusahaan yang baik tentu memiliki system administrasi yang baik, yang dikelola oleh seorang akuntan. Laporan laba/rugi ini penting dimiliki oleh semua perusahaan yang berkembang dan maju. Dengan adanya laporan laba/rugi ini maka perusahaan dapat mengambil suatu keputusan untuk kemajuan perusahaan.

Adapun manfaat laba bagi suatu perusahaan sebagai berikut :

a. Mengembangkan Perusahaan

Dalam mengembangkan perusahaan diperlukan keahlian untuk meningkatkan pendapatan atau laba perusahaan.

b. Melihat Resiko

Resiko dalam setiap usaha selalu ada dan yang paling penting ialah meminimalkan resiko yang mungkin saja bisa terjadi tanpa diduga.

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Peneliti
1	Fadlan Adkindi (2014)	Analisis pendapatan dan beban usaha dalam menghasilkan laba PT. Pos Indonesia (Persero) Regional 1	Pendapatan, beban operasional, dan laba	Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan belum mampu menghasilkan laba. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu mengefisienkan beban operasionalnya dimana pertumbuhan beban operasional paling tinggi pada tahun 2013 sebesar 12,3%. Hal ini dapat dilihat dari nilai kerugian yang dialami oleh perusahaan
2	Meiza Efilia (2014). Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang	Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin & kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2012.	Pendapatan, beban operasional, laba bersih	Adanya pengaruh secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di BEI.
3.	Yonnade Arga Putra (2014). Skripsi. Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta	Analisis pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba perusahaan.	Pendapatan, beban operasional dan sisa hasil usaha.	Dari hasil penelitian, pendapatan berdasarkan kesimpulannya tidak ada pengaruh pendapatan terhadap sisa hasil usaha.
4.	Yulia Safitri (2016). Skripsi Fakultas Ekonomi UMSU	Analisis pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba perusahaan	Penjualan, biaya produksi dan laba	Ada pengaruh penjualan terhadap laba perusahaan pada UMKM di kec. Jaten Kab. Karanganyar, hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t terhitung sebesar 7,479 dengan $p=0,000 < 0,05$ sehingga H2 yang menyatakan ada pengaruh penjualan terhadap laba perusahaan pada UMKM di kec. Jaten kab. Karanganyar di terima kebenarannya.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penelitian identifikasikan sebagai masalah penting. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan dan bahan untuk menganalisa tingkat laba perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Agro Bisnis dan Agro Industri Kelapa Sawit dan Karet. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mendapatkan pendapatan dan mengeluarkan biaya operasional untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, yang mana gunanya adalah untuk menghasilkan laba yang tinggi. Informasi laba dapat dilihat dari laporan laba/rugi perusahaan. Untuk memperoleh tujuan tersebut perusahaan harus mengoptimalkan pendapatannya dengan tepat.

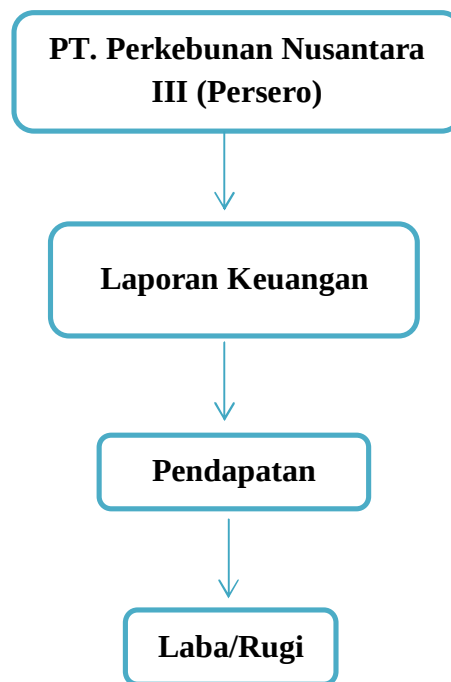
Faktor terbesar dalam meningkat atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Pendapatan merupakan kenaikan jumlah asset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan baik itu barang atau jasa. Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari tahun ketahun semakin tinggi maka akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.

Perusahaan tidak hanya fokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi saja, perusahaan juga harus memperhatikan pengendalian beban di dalam perusahaan. Pendapatan selalu disertai dengan beban-beban yang melekat padanya. Salah satunya adalah beban usaha, keduanya

sangat erat kaitannya dlam setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba.

Perusahaan akan memperoleh laba jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dibandingkan pengeluaran perusahaan. Beban merupakan pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh barang/jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama satu periode tertentu.

Berdasarkan uraian di atas penulis membuat kerangka berpikir seperti gambar berikut:



Gambar II.I
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Winarno Surachman (2012) menjelaskan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan juga menginterpretasi.

Menurut Sugiono (2007, hal, 142) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

B. Defenisi Operasional Perusahaan

Defenisi Operasional adalah bagaimana petunjuk suatu variabel itu diukur, yang tujuannya untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini mengenai pendapatan dan beban operasional dalam menghasilkan laba.

a) Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber pemasukan perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional, pendapatan itu terdiri dari :

1. Pendapatan operasional lainnya.
2. Pendapatan operasional dari penyaluran dana.

b) Laba

Laba ialah selisih antara pendapatan dengan beban. Laba perusahaan diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dan penghimpunan dana oleh perusahaan. Jika pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mengalami laba, sebaliknya apabila pendapatan lebih kecil dari beban maka perusahaan akan mengalami kerugian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Jl. Sei Batang Hari No. 2 Simpang Tj. Medan Sunggal. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2017 s/d Agustus 2017. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel perincian jadwal penelitian :

Tabel III.I
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Des				Jun				Jul				Agust				Sept				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pengumpulan Data																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Penyusunan Skripsi																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Meja Hijau																								

D. Jenis Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan yaitu jenis data kuantitatif, di mana data kuantitatif yang diperoleh adalah data berupa laporan keuangan, yaitu laporan laba/rugi tahun 2011-2016 perusahaan.

Sumber data dalam penelitian menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dalam bentuk laporan yang sudah jadi, berupa dokumentasi, seperti laporan keuangan atau data yang berhubungan dengan analisa masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam meneliti ialah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan laporan keuangan maupun informasi laporan keuangan yaitu laba/rugi pada tahun 2011-2016 dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Data-data tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan dianalisis kembali untuk keperluan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian teknik data yang digunakan ialah *deskriptif*. Deskriptif merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menghitung data, mendeskripsikan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan perusahaan ialah pada laporan laba/rugi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
2. Membandingkan pendapatan dengan laba/rugi selama 6 tahun terakhir dengan menggunakan teknik analisa laporan keuangan.
3. Membahas dan menganalisis hasil perhitungan.
4. Membuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

PT Perkebunan Nusantara III (Persero), Selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “PTPN III” ,merupakan hasil peleburan PT. Perkebunan III, IV dan V sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.8 tahun 1996 tanggal 14 Februari1996. Peleburan tersebut dilakukan dalam rangka restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang perkebunan.Pendirian Perusahaan berdasarkan Akta No.36 tanggal 11 Maret 1996 dari Harun Kamil, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8331 HT.01.01.Th. 96 tanggal 8 Agustus 1996 serta di umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 tanggal 8 Oktober 1996, Tambahan No.8674.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.8 tanggal 24 September 2009 dari Syafnil Gani, SH, M.Hum., Notaris di Kotamadya Medan, mengenai perubahan tugas dan wewenang direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam arsip Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0073195.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 5 November 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang

dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan utama sebagai berikut :

- a) Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukaan dan pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan dan pemungutan hasil tanaman serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut.
- b) Produksi meliputi pengolahan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi serta produk turunannya;
- c) Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- d) Pengembangan usaha bidang perkebunan, agro wisata, agro bisnis, dan agro industri.
- e) lain-lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

PTPN III adalah salah satu dari 14 BUMN Perkebunan yang bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Perusahaan memiliki 11 pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 555 ton tandan buah segar per jam dan 8 pabrik karet

Dengan kapasitas olah sebesar 200 ton karet kering per hari. Produk utama Perusahaan, antara lain: Minyak Kelapa Sawit (CPO), Inti Kelapa Sawit (Kernel),

dan Karet. Kegiatan Perusahaan antara lain mencakup budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet.

Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

a. Visi

Menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia dengan kinerja prima dan melaksanakan tata kelola bisnis terbaik.

b. Misi

Menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia dengan kinerja prima dan melaksanakan tata kelola bisnis terbaik.

- Mengembangkan industri hilir berbasis perkebunan secara berkesinambungan.
- Menghasilkan produk berkualitas untuk pelanggan.
- Memperlakukan karyawan sebagai aset strategis dan mengembangkannya secara optimal.
- Menjadi perusahaan terpilih yang memberikan imbal hasil terbaik bagi para investor.
- Menjadi perusahaan yang paling menarik untuk bermitra bisnis.
- Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan komunitas.
- Melaksanakan seluruh aktivitas perusahaan yang berwawasan lingkungan

2. Analisis Data

Hasil akhir yang ingin di capai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba yang maksimal. Pendapatan menjadi faktor terbesar

dalam meningkatkan ataupun menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Dimana dalam menghasilkan pendapatan selalu diiringi dengan beban - beban dan salah satunya adalah beban usaha. Keduanya sangat berkaitan erat dengan setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan harus mampu mengoptimalkan pendapatan dengan mengefisiensikan beban operasional.

a. Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional perusahaan. Pendapatan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha tersebut, dan kegiatan tersebut akan memberikan laba pada investor atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan pendapatan adalah suatu kewajiban perusahaan guna untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Pendapatan yang diperoleh perusahaan merupakan komponen dalam menghasilkan laba perusahaan. Berikut ini adalah Rumus untuk menghitung pendapatan :

$$Pendapatan = \frac{\text{Tahun Sekarang} - \text{Tahun Sebelumnya}}{\text{Tahun Sebelumnya}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} Pendapatan \text{ Tahun } 2011 &= \frac{6.451.118.061.056 - 5.571.454.068.018}{5.571.454.068.018} \times 100\% \\ &= 0,157 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Pendapatan \text{ Tahun } 2012 &= \frac{5.946.518.723.390 - 6.451.118.061.056}{6.451.118.061.056} \times 100\% \\ &= -7,821 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Pendapatan \text{ Tahun } 2013 &= \frac{5.708.476.623.601 - 6.451.118.061.056}{6.451.118.061.056} \times 100\% \\ &= -4,003\% \end{aligned}$$

Pendapatan Tahun 2014

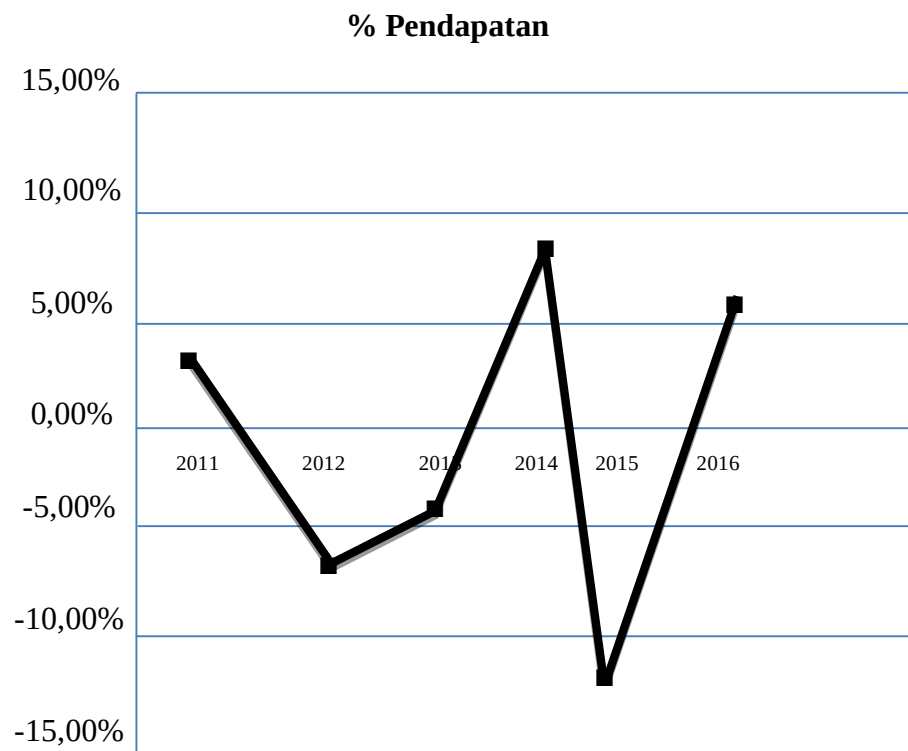
$$= \frac{6.232.179.227.727 - 5.708.476.623.601}{5.708.476.623.601} \times 100\% = 9,174\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan Tahun 2015} &= \frac{5.363.366.034.203 - 6.232.179.227.727}{6.232.179.227.727} \times 100\% \\ &= -13,94\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan Tahun 2016} &= \frac{5.847.818.785.012 - 5.363.366.034.203}{5.363.366.034.203} \times 100\% \\ &= 9,032\% \end{aligned}$$

Tabel IV.1
Analisis Pendapatan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Tahun	Pendapatan	% Pendapatan
2011	Rp.6.451.118.061.056	0,157 %
2012	Rp.5.946.518.723.390	-7,821 %
2013	Rp.5.708.476.623.601	-4,003 %
2014	Rp.6.232.179.227.727	9,174 %
2015	Rp.5.363.366.034.203	-13,94 %
2016	Rp.5.847.818.785.012	9,032 %



Gambar IV.1

Berdasarkan Tabel IV.1 dapat dilihat bahwa pendapatan meningkat dari tahun 2011, 2014 dan 2016. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2012, 2013 dan 2015.

Berdasarkan pada Gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 pendapatan mengalami penurunan sebesar (0,157%). Pada tahun 2012 pendapatan mengalami penurunan sebesar (-7,821%). Pada tahun 2013 pendapatan mengalami penurunan sebesar (-4,003%). Pada tahun 2014 pendapatan mengalami peningkatan sebesar (9,174%). Pada tahun 2015 pendapatan mengalami penurunan sebesar (-13,94%). Pada tahun 2016 pendapatan mengalami penurunan sebesar (9,032 %).

Berdasarkan pada Gambar IV.1 dapat dilihat bahwa pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai 2016. Dari tahun 2011 sampai 2013 mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan sedang kurang baik, karena perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar 50 % total asset perusahaan.

Hal tersebut di khawatirkan akan memberikan dampak buruk terhadap perusahaan pada periode berikutnya. Peningkatan pendapatan terkecil yang dihasilkan perusahaan yaitu pada tahun 2012 (-7,821%) ,2013 (-4,003 %) dan 2015 (-13,94 %), sedangkan peningkatan pendapatan paling tinggi yang dihasilkan perusahaan yaitu pada tahun 2014 sebesar (9,174 %).

b. Analisis Laba

Memperoleh laba adalah tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan. Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan, apabila pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya jika biayanya lebih besar dari total pendapatannya

maka itu disebut rugi. Berikut adalah data laba (rugi) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 beserta rumus perhitungannya :

$$Pendapatan = \frac{\text{Tahun Sekarang} - \text{Tahun Sebelumnya}}{\text{Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Tahun 2011} &= \frac{2.724.673.158.749 - 2.337.993.355.778}{2.337.993.355.778} \times 100\% \\ &= 0,166\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Tahun 2012} &= \frac{2.404.444.990.882 - 2.724.673.158.749}{2.724.673.158.749} \times 100\% \\ &= -11,753\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Tahun 2013} &= \frac{1.861.441.850.559 - 2.404.444.990.882}{2.404.444.990.882} \times 100\% \\ &= -22,583\% \end{aligned}$$

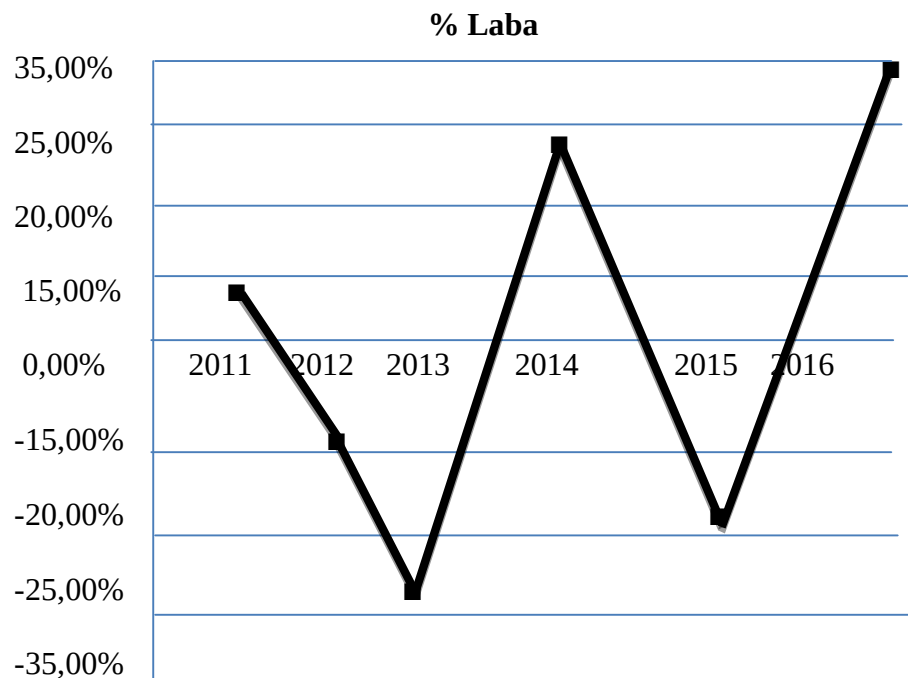
$$\begin{aligned} \text{Laba Tahun 2014} &= \frac{2.246.948.497.504 - 1.861.441.850.559}{1.861.441.850.559} \times 100\% \\ &= 20,710\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Tahun 2015} &= \frac{1.800.533.828.422 - 2.246.948.497.504}{2.246.948.497.504} \times 100\% \\ &= -19,867\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{laba tahun 2016} &= \frac{2.425.893.949.572 - 1.800.533.828.422}{1.800.533.828.422} \times 100\% \\ &= 34,731\% \end{aligned}$$

Tabel IV.2
Analisis Laba Kotor
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Tahun	Laba Kotor	% Laba Kotor
2011	Rp. 2.724.673.158.749	0,166
2012	Rp. 2.404.444.990.882	-11,753
2013	Rp. 1.861.441.850.559	-22,583
2014	Rp. 2.246.948.497.504	20,710
2015	Rp. 1.800.533.828.4	-19,867
2016	Rp. 2.425.893.949.572	34,731



Gambar IV.2

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat bahwa laba perusahaan mengalami kenaikan dimulai dari tahun 2011, 2014 dan 2016. Kemudian pada tahun 2012, 2013 dan 2015 laba perusahaan mengalami penurunan yang drastis sehingga menyebabkan kerugian.

Berdasarkan Gambar IV.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 sampai dengan 2016 laba kotor mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 laba kotor

perusahaan mengalami penurunan sebesar (0,166%) yaitu Rp.2.724.673.158.749. Pada tahun 2012 laba kotor perusahaan mengalami penurunan sebesar (-11,753 %) yaitu Rp.2.404.444.990.882. Pada tahun 2013 laba kotor mengalami penurunan sebesar (-22,583%) yaitu Rp.1.861.441.850.559. Pada tahun 2014 laba kotor mengalami peningkatan sebesar (20,710%) yaitu Rp.2.246.948.497.504. Pada tahun 2015 laba kotor mengalami penurunan sebesar (-19,867%) yaitu Rp.1.800.533.828.422. Pada tahun 2016 laba kotor mengalami peningkatan (24,731%) yaitu Rp. 2.425.893.949.572.

Penurunan nilai laba atau naiknya kerugian perusahaan ini akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan berlangsung hidup perusahaan. Dilihat dari pendapatan yang dihasilkan perusahaan, padahal dari tahun 2011, 2014, 2016 perusahaan dapat juga mengendalikan laba kotornya pada tahun 2012, 2013, 2015. Perusahaan dapat mengoptimalkan dan menghasilkan fluktuasi (seimbang). Yang mana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik, perusahaan harus mengoptimalkan dan menjaga kestabilan pendapatannya.

B. Pembahasan

1. Pendapatan dan laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Berdasarkan Tabel IV.1 dapat diketahui bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan pada 4 tahun terakhir ini mengalami penurunan pendapatan yang menyebabkan kerugian. Menurut PSAK No.23 (2009 hal. 10), pada umumnya, pendapatan dapat berbentuk kas atau setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau yang dapat diterima. Akan tetapi, bila arus masuk dari kas atau setara kas ditangguhkan, nilai wajar dari

pendapatan tersebut mungkin kurang dari jumlah nominal dari kas yang diterima atau yang dapat diterima. Dalam melaksanakan kegiatan penjualan baik barang maupun jasa, perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang kemudian akan menyebabkan laba atau rugi bagi perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik satu kesimpulan yaitu yang pertama pendapatan belum dapat optimal pada empat tahun berturut-turut, perusahaan terus mengalami penurunan dan kerugian.

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat diketahui bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada 2 tahun terakhir ini mengalami penurunan laba yang menyebabkan kerugian. Adapun menurut pendapat M . Nafarin (2007 hal. 788), mendefinisikan laba adalah : “perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laba adalah perbedaan pendapatan dari transaksi yang dilakukan perusahaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh penghasilan. Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik satu kesimpulan yaitu yang pertama laba belum dapat optimal. Pada dua tahun berturut-turut perusahaan terus mengalami kenaikan laba dan itu terjadi pada tahun 2011-2014. Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan terus meningkatnya pendapatan perusahaan. Sesuai dengan teori mulyadi yang menyatakan bahwa “ Sebagai upaya untuk meningkatkan laba yaitu upaya menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin.

Menurut Jusup (2011 hal.31) beban adalah beban perolehan asset yang dikonsumsi atau jasa yang digunakan dalam proses memperoleh pendapatan.

Menurut Hery (2013 hal.46) beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas

(atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

2. Pendapatan dalam menghasilkan laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Jika pendapatan usaha yang didapat perusahaan mengalami kenaikan, otomatis laba bersih perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Dari kondisi tersebut diharapkan manajemen tetap diharapkan kinerjanya dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat. Hasil survey tersebut didukung oleh Siregar (2016), menyatakan bahwa semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan, sebaliknya jika perusahaan yang beban pajaknya semakin besar maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang didapat oleh perusahaan (Putra, 2012 hal. 3).

Apabila perusahaan dapat meningkatkan pendapatan, maka perusahaan akan dapat menghasilkan laba. Demikian juga sebaliknya, jika terjadinya penurunan pendapatan yang berlebihan, maka dapat menyebabkan penurunan laba atau dapat juga menyebabkan kerugian.

Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa “ sebagai upaya untuk menghasilkan laba ada dua hal yang dapat di upayakan yaitu, pertama untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya rendah. Kedua apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun”.

Pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang di bebaskan kepada pemilik saham atas jasa yang diberikan perusahaan. Bahwa pada dasarnya laba merupakan kenaikan dalam kekayaan yang terjadi antara selisih pendapatan yang terealisasi akibat timbulnya transaksi pada periode tertentu dengan beban yang dikeluarkan pada periode tersebut dan memperjelas bahwa kenaikan laba bersih sangat di pengaruhi oleh kenaikan pendapatan.

Dapat juga disimpulkan bahwa pendapatan dalam memperoleh laba suatu perusahaan juga sangat berkaitan erat, karena semakin besar pendapatan yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Demikian pula sebaliknya semakin kecil pendapatan yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian maka dapat dijelaskan bahwa jika meningkatkan laba bersih perusahaan maka pendapatan harus ditingkatkan dengan menurunkan. Jadi untuk mendapatkan laba bersih secara optimal, perlu ditingkatkan pendapatan dan menurunkan pendapatan.

Pendapatan merupakan pendapatan yang dipengaruhi oleh aktivitas didalam perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka pendapatan juga semakin meningkat. Karena pendapatan merupakan pendapatan yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan pendapatan tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.

Dari hasil tersebut menunjukan bahwa pendapatan belum dapat menghasilkan laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel IV.1 bahwa nilai

pendapatan pada beberapa tahun yaitu 2012, 2013, 2015 menurun, dan perusahaan pun belum mampu mengefisiensikan pendapatannya, hal ini dapat dilihat pada Tabel IV.2 bahwa nilai pendapatan meningkat setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan teori munawir yang menyatakan bahwa “faktor -faktor yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan adalah biaya, harga jual, dan volume penjualan dan produksi”. Dan sejalan juga dengan pendapatan Basu Swasta dalam Umami yang menyatakan dua faktor yang mempengaruhi laba adalah pendapatan dan laba kotor.

Mulyadi dan Nurlela (2002 hal.8), “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari unsur pokok dalam biaya, yaitu :

1. Pengorbanan sumber ekonomi .
2. Diukur dalam satuan uang.
3. Yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi.
4. Mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan atas sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan yang berhubungan dengan produksi barang atau jasa untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Beban merupakan biaya langsung maupun tidak langsung yang telah habis waktunya pada periode keuangan tertentu dari arus barang atau jasa ke pasar maupun operasi terkait (Godfrey, et al, 2010 hal. 331).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendapatan dalam menghasilkan laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengalami penurunan.
2. Laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengalami penurunan pada tahun 2013-2015.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam mengoperasikan pendapatan dan laba perusahaan.

B. Saran

1. Disarankan agar PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan terus berinovasi untuk mengoptimalkan pendapatan perusahaan.
2. Disarankan agar PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan untuk lebih memperhatikan seluruh pendapatan yang dipengaruhi oleh aktivitas didalam perusahaan. Maka dalam menentukan pendapatan tidak dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.
3. Disarankan agar PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan harus lebih memperhatikan setiap beban yang dikeluarkan perusahaan, agar

besarnya beban yang dikeluarkan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas setia. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Andi : Yogyakarta, 2008.
- Fadlan Adkindi. Dalam jurnal “*Analisis Pendapatan dan Beban usaha dalam menghasilkan laba PT. Pos Indonesia (Persero) Regional I*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2014. *Teori Akuntansi (edisi revisi)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kusnadi, 2015. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate).
www.gurupendidikan.com
- Meiza Efilia, 2014. Dalam Jurnal “ *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik. Porselin & Kaca yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Mulyadi, 2002. *Akuntansi Manajemen*. Program Study Bandung.
- PSAK No.23 Tahun 2012. *Repository*. Widyatama.ac.id
- Soemarso. S. R, 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5*. Penerbit : Salemba Empat.
- Sofyan Syafri, 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit : In Media.
- Sugiono, 2007. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Syafrida Hani, 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit : In Media
- Walter T. Harrison, dkk, 2013. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga.

Werner. Murhadi, 2013, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Penerbit In Media.

Yonade Arga Putra, 2014, Jurnal Akuntansi “ Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan”. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yulia Safitri, 2016. Jurnal Akuntansi “Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional terhadap sisa hasil usaha pada KPRI INSKO Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumut. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Masdyanti Mandala Putri
Npm : 1305170632
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 22 September 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Gelatik XI No.372 Perumnas Mandala Medan
Anak ke : 3 (tiga) dari 5 Bersaudara

Nama orang tua

Nama ayah : BUSNAWIR RASYID
Nama ibu : DEWI SARTINA
Alamat : Jl. Gelatik XI No.372 Perumnas Mandala Medan

Pendidikan Formal

1. SD : Negeri 066054 Tamatan Tahun 2001-2007
2. SMP : Negeri 5 Percut Sei Tuan Tamatan Tahun 2007-2010
3. SMA : Swasta Eria Tamatan Tahun 2010-2013
4. 2013-2017, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2017

MASDYANTI MANDALA PUTRI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masdyanti Mandala Putri
Npm : 1305170632
Jurusan : Akuntansi Keuangan
Judul skripsi : Analisis Pendapatan Dalam Menghasilkan Laba Pada PT.
Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data penelitian dari kantor dimana saya melakukan riset yaitu pada Bagian KeuanganPT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya oranglain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademi.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2017
Yang Membuat Pernyataan

Masdyanti Mandala Putri